

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KUMPULAN LAGU KOMERING SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA**

Skripsi Oleh:

Destina Apriliza

Nomor Pokok Mahasiswa : 2104420501

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KUMPULAN LAGU KOMERING SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA**

SKRIPSI

DESTINA APRILIZA

Nomor Pokok Mahasiswa 2104420501

Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia

Disetujui,

Pembimbing 1



Doni Samaya, M.Pd

NIDN. 0212018902

Pembimbing 2



Edi Suryadi, M.Pd

NIDN. 0224108502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd

NIDN. 0209058702

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KUMPULAN LAGU KOMERING SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA**

Nama : Destina Apriliza

NPM : 2104420501

Telah diuji dan lulus pada

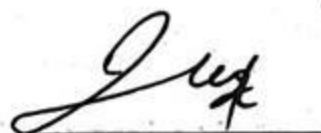
Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juli 2025

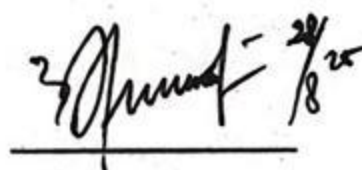
TIM PENGUJI

Tanda Tangan

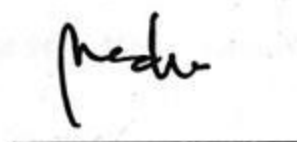
1. Ketua : Doni Samaya, M.Pd



2. Anggota : Edi Suryadi, M.Pd



3. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd

NIDN 0209058702

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua kandung, Bapak Heru Sabtu dan Ibu Amrina yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, memberikan dukungan penuh, dan rasa kasih sayang tulus beserta kerja keras beliau untuk bisa mengantarkan penulis dalam melanjutkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua dosen pembimbing yang saya hormati, yang dengan sabar dan berbaik hati selalu memberikan arahan, masukan, serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh teman seperjuangan dan semua pihak dalam proses pengerjaan skripsi ini
4. Keluarga besar Almamater Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti
5. Diriku sendiri, atas keteguhan hati, semangat juang, dan kerja keras yang telah dilakukan hingga titik ini.

MOTO

"لا يكلف الله نفساً إلا وسعها"

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)

"Ilmu adalah cahaya, dan cahaya tak akan pernah padam bagi mereka yang terus mencari."

“Lelah itu biasa, menyerah bukan pilihan.”

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Dalam Kumpulan Lagu Komering” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali bagian tertentu yang digunakan sebagai acuan dengan mencantumkan sumber secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Agustus 2025



Destina Apriliza

NPM. 2104420501

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Dalam Kumpulan Lagu Komering Serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa” Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Edizal, AE MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Tridinanti
3. Bapak Doni Samaya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi saya.
4. Bapak Edi Suryadi, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah sabar memberikan arahan serta dukungan penuh dalam penulisan skripsi saya
5. Bapak/Ibu dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Almamater tercinta Universitas Tridinanti
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat tiada henti.
8. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan moral dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pragmatik dan pembelajaran bahasa.

Palembang, 25 Agustus 2025

Penulis



Destina Apriliza

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam kumpulan lagu Komering serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian bahasa daerah melalui karya sastra lokal, khususnya lagu, yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan fungsi komunikatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Sumber data penelitian ini berupa lirik lagu Komering yang dipilih secara purposif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan teknik simak-catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi berdasarkan teori Searle (1972), meliputi asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kumpulan lagu Komering yang dipublikasi oleh *Youtube @BHS Video Creations* terdapat 39 data hasil tindak tutur ilokusi yakni (39) data yang sudah diklasifikasikan menjadi 5 kategori tindak tutur ilokusi asertif sebanyak (10) data, direktif (19), ekspresif (6), komisif (3), dan deklarasi (1). Hal ini menunjukkan bahwa lagu Komering tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan emosional, nasihat, dan ajakan. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahwa lagu-lagu daerah dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang kontekstual untuk mengajarkan materi tindak tutur, serta sebagai upaya menanamkan nilai budaya lokal kepada peserta didik.

Kata Kunci: ilokusi, lagu Komering, pembelajaran bahasa.

ABSTRACT

This study aims to describe the types of illocutionary speech acts found in a collection of Komering songs and their implications for Indonesian language learning. The research is motivated by the importance of preserving regional languages through local literary works, particularly songs rich in cultural values and communicative functions. This study employs a descriptive qualitative method with a pragmatic approach. The data source consists of purposively selected Komering song lyrics. Data collection techniques include documentation and observation-note-taking methods, while data analysis is conducted by identifying and classifying the forms of illocutionary speech acts based on Searle's (1972) theory, which includes assertives, directives, expressives, commissives, and declaratives. The findings reveal that in the Komering song collection published by the YouTube channel @BHS Video Creations, there are 39 instances of illocutionary speech acts classified into five categories: assertives (10), directives (19), expressives (6), commissives (3), and declaratives (1). This indicates that Komering songs serve as entertainment media and tools for conveying emotional messages, advice, and appeals. The implication of this study for Indonesian language learning is that regional songs can be utilized as contextual teaching media for speech act material and as a means of instilling local cultural values in students.

Keywords: illocutionary, Komering songs, language learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pragmatik	7
B. Pengertian Tindak Tutur	9
C. Jenis-Jenis Tindak Tutur	11
1. Tindak tutur lokusi	11
2. Tindak tutur ilokusi	12
3. Tindak tutur perlokusi	16
D. Lagu Daerah.....	17
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A.	Deskripsi Data.....	32
B.	Hasil Penelitian	98
C.	Pembahasan.....	100
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		
	SIMPULAN	102
A.	IMPLIKASI	104
B.	SARAN	106
	DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	27
Tabel 2 Jumlah Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik lagu Komerling	99
Tabel 3 Klasifikasi Tindak Tutur Ilokusi dalam Kumpulan Lagu Komerling	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Channel Youtube BHS Video Creations	110
Gambar 2 Lagu “Dang Lupako Tiuh”	110
Gambar 3 Lagu “Mulang Do Kiay”	111
Gambar 4 Lagu “Di Unggak Ijan”	111
Gambar 5 Lagu “Ombai Akas”	112
Gambar 6 Lagu “Dang Lupa Komering”	112
Gambar 7 Lagu “Ditinggalko Tinadai”	113
Gambar 8 Lagu “Buhuwon Pai”	113
Gambar 9 Lagu “Kemudik”	114
Gambar 10 Lagu “Way Komering”	114
Gambar 11 Dokumentasi dengan tokoh budaya Komering	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 2 Dokumentasi wawancara.....	115
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	116
Lampiran 4 Kumpulan Lirik Lagu Komerling.....	135
Lampiran 5 Klasifikasi Tindak Tutur Ilokusi Dalam Kumpulan Lagu Komerling.....	145
Lampiran 6 Instrumen Validasi Wawancara.....	159
Lampiran 7 Surat Keputusan.....	164
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi.....	166
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Proposal	167
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	169
Lampiran 11 Lembar Bukti Revisi Skripsi	170
Lampiran 12 Biodata Peneliti.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat utama dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan pikiran dan berinteraksi. Hal ini didukung oleh pendapat para ahli yang menekankan pentingnya bahasa dalam proses komunikasi. Bahasa dibutuhkan manusia sebagai sarana utama dalam berinteraksi dan menyampaikan maksud kepada orang lain. Melalui bahasa, gagasan dan keinginan dapat dipahami oleh sesama. Kridalaksana (dalam Chaer, 2014, p. 33) menyebutkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan menunjukkan identitas diri. Maka dari itu, bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi.

Berkomunikasi memungkinkan manusia menyusun, menanggapi, dan mengungkapkan berbagai hal di sekitarnya. Dalam proses ini terdapat tindak tutur. Menurut Searle (dalam Baan, 2023, p. 89–90), tindak tutur adalah bagian dari analisis pragmatik yang mencakup pernyataan, pertanyaan, dan perintah. Ia menekankan tujuan penutur melalui ujaran yang disampaikannya. Penelitian ini memiliki nilai penting dalam pembelajaran bahasa, karena lagu Komerling dapat dijadikan bahan ajar untuk materi wacana, pragmatik, dan budaya. Kosasih menyatakan bahwa teks autentik seperti lagu daerah dapat memperkuat pemahaman konteks bahasa serta mengenalkan budaya lokal, sekaligus membentuk sikap apresiatif terhadap bahasa dan sastra daerah.

Menurut Sapir-Whorf (dalam Hermaji, 2021, p. 33), bahasa adalah bagian dari budaya yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak penuturnya. Dalam lagu

daerah, termasuk Komering, bahasa lisan kerap menyampaikan pesan budaya sarat makna ilokusi. Ismail (2020, p. 47) menambahkan bahwa bahasa sebagai bagian dari budaya tercermin dalam karya seni seperti lagu tradisional.

Lagu daerah tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga media komunikasi lintas generasi yang mengandung nilai sosial dan historis. Salah satu contohnya adalah budaya suku Komering di OKU Timur, Sumatera Selatan, yang kaya akan tradisi, termasuk tarian sada dan sabai dalam pernikahan. Namun, globalisasi dan teknologi modern telah menggeser minat masyarakat, terutama generasi muda, terhadap budaya populer. Akibatnya, seni lokal seperti lagu Komering makin terpinggirkan (Jadidah et al., 2023, p. 42). Lagu-lagu ini mulai jarang diapresiasi dan didokumentasikan, padahal sarat dengan pesan ilokusi dan nilai budaya. Kurangnya minat dan dokumentasi menyebabkan pelestarian lagu daerah semakin sulit, sehingga diperlukan upaya konkret agar kekayaan budaya tersebut tidak punah.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis tindak tutur ilokusi melalui pendekatan pragmatik dalam kumpulan lagu Komering. Salah satu contoh lagu Komering yang tidak asing lagi di dengar sampai saat ini yakni lagu yang berjudul “*Manjau*” yang artinya “Bertamu”. Lagu ini mengisahkan tata cara bujang/laki-laki bertandang atau bertamu kerumah seorang gadis dimalam hari, dengan menyalakan korek api dibawah jendela kamar, si gadis pada waktu yang telah mereka sepakati dan di janjikan. Biasanya sesudah sholat isya, mereka berdialog tentang hubungan mereka berdua, tradisi ini disebut *Nguset*. Sang bujang/laki-laki harus memakai sarung setengah tiang dengan kopiah, pertemuan ini pun masih pula dibatasi oleh waktu tidak boleh sampai larut malam, lagu ini

dipublikasikan oleh akun Youtube @Gita Swara dibuat pada tahun 2022 lalu. Salah satu liriknya yang mengandung tindak tutur ilokusi yaitu *“Manjau manjau manjau manjau manjau manjau tabik tabik sikam carita cara manjau di Martapura maranai ratong ulah semaya muli nunggu sangon sengajo (permisi kami ingin cerita, cara bertamu di Maratpura lelaki datang karna janji perempuan menunggu karena sengaja)*

Pada lirik *“Manjau manjau manjau manjau manjau manjau tabik-tabik sikam carita”*, penutur mengawali dengan sapaan sopan yang menunjukkan permohonan izin untuk bercerita, yang merupakan tindak tutur ilokusi direktif karena bertujuan meminta perhatian dan izin dari pendengar. Selanjutnya, pada lirik *“Cara manjau di Martapura”*, penutur menjelaskan kebiasaan atau adat setempat dalam menerima tamu, sehingga termasuk tindak tutur asertif karena menyampaikan informasi yang dipercaya benar. Lirik *“Maranai ratong ulah semaya (lelaki datang karena janji)”* mengandung penjelasan bahwa kedatangan laki-laki dilandasi janji, yang juga merupakan tindak tutur komisif karena mengandung makna bahwa ada komitmen atau kesepakatan yang diucapkan sebelumnya oleh laki-laki kepada pihak lain, dalam konteks laki-laki datang sebagai wujud memenuhi janji yang pernah ia buat sebelumnya.. Demikian pula pada lirik *“Muli nunggu sangon sengajo(perempuan menunggu karena sengaja)”*, penutur menyampaikan bahwa perempuan menunggu karena memang disengaja atau telah direncanakan, yang kembali menunjukkan tindak tutur asertif, sebab penutur menyampaikan niat atau kesengajaan sebagai bentuk pengetahuan atau pandangan terhadap suatu situasi sosial.

Melalui pendekatan ilokusi, lagu ini memuat berbagai jenis tuturan yang mencerminkan pesan moral dan nilai-nilai adat yang luhur. Pada bagian awal,

penutur menggunakan tindak tutur direktif saat menyampaikan salam dan permohonan izin untuk bercerita, yang menunjukkan sikap sopan dan penghargaan terhadap pendengar. Selanjutnya, penutur melanjutkan dengan tindak tutur asertif ketika menjelaskan tata cara bertamu dalam budaya Komerling, termasuk bagaimana seorang bujang mendekati gadis melalui tradisi nguset yakni bertemu diam-diam di jendela dengan tetap memperhatikan etika dan aturan adat. Dalam lirik-lirik tersebut tersirat pesan penting, bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan seharusnya dijalani dengan penuh tanggung jawab, kesopanan, dan penghormatan terhadap budaya. Lagu ini memuat pesan agar generasi muda tidak hanya memahami nilai cinta secara emosional, tetapi juga memaknainya melalui kerangka budaya yang terhormat. Oleh karena itu, "*Manjau*" bukan sekadar lagu daerah, melainkan sebuah tuturan budaya yang mengajak masyarakat, khususnya generasi muda, untuk melestarikan tradisi lokal sebagai identitas dan jati diri bangsa. Lagu ini juga menjadi salah satu bentuk warisan budaya yang layak dipertahankan dan dikenalkan lebih luas di tengah arus modernisasi yang kian cepat.

Penelitian ini akan menggunakan kerangka teori dari ilmu pragmatik, khususnya teori tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh John Searle. Searle (dalam Hermaji, 2021, p. 50) menjelaskan bahwa dalam tindak tutur ilokusi terdapat lima jenis fungsi, yaitu: (1) asertif, yang berfungsi untuk menyatakan sesuatu, (2) direktif, yang berfungsi untuk mengarahkan atau meminta, (3) komisif, yang berfungsi untuk berjanji atau berjanji melakukan sesuatu, (4) ekspresif, yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan atau emosi, dan (5) deklaratif, yang berfungsi untuk merubah status atau kondisi suatu keadaan. Dalam konteks penelitian ini, analisis akan dilakukan terhadap lirik-lirik lagu Komerling untuk

mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam lagu-lagu tersebut, serta bagaimana peranannya dalam melestarikan budaya lokal melalui media musik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dua aspek, yaitu sebagai upaya pelestarian budaya lokal melalui analisis lagu-lagu daerah dan sebagai sumber inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang berbasis budaya lokal, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman siswa terhadap fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam kumpulan lagu Komering serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan menjelaskan implikasi hasil analisis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, serta bermanfaat terhadap sosial dan budaya ;

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pragmatik, khususnya dalam kajian tindak tutur ilokusi pada media seni tradisional seperti lagu daerah serta bermanfaat bagi pembelajaran bahasa.
2. Bagi pelestarian budaya lokal penelitian ini menjadi sarana dokumentasi dan penggalian makna bahasa dalam lagu Komerling, sehingga dapat membantu menjaga dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda.
3. Bagi pembelajaran bahasa penelitian ini menyediakan kajian yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam memahami penggunaan bahasa dalam seni, khususnya dalam memaknai tindak tutur ilokusi di lagu-lagu daerah.
4. Manfaat bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi lisan melalui lagu daerah, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal ditengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, L., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ayasy, Y. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji Wibisono. *Jurnal Skripsi Mahasiswa*.
- Baan, A. (2023). *Pengantar memahami wacana pragmatik: Konsep dasar, pendekatan, lingkup kajian, dan contoh penerapannya*. Cakrawala Indonesia.
- Banoe, P. (2011). *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- BHS Video Creations. (n.d.). *Lagu-lagu daerah Komering* [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/@BHSVideoCreations>
- Damayanti, I. K., Yuniseffendri, Y., & Indarti, T. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Tertawan Hati Karya Awdella: Kajian Pragmatik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4 No.(2), 2707-2712.
- Damayanti, P. A. A., Lestari, W. F., & Rohmadi, M. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Album Fabula Karya Mahalini: Kajian Pragmatik. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Vol. 11(1 Apr), 80-90.
- Henry Guntur Tarigan. (2015). *Pengajaran pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.
- Hermaji, B (2021). *Teori pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Jadidah, I. T., Alfarizi, M. R., Liza, L. L., Sapitri, W., & Khairunnisa, N. (2023). Analisis Pengaruh Arus Globalisasi Terhadap Budaya Lokal (Indonesia). *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, Vol. 3 No.(2), 40-47.
- Leandro, J., Prasetyanti, K., Pniel, A., & Megasari, J. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu EP “Miracles in December” Karya EXO. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, Vol.5 No.(2), 70-81.
- Mukminin, M. S. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi (Kajian Pragmatik). *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No.(1), 46-57.

- Nurlia, N., Rosihan, A., & Virgiana, B. (2020). Makna Pesan Pada Gerakan Tarian Sada Dan Sabai Dalam Tradisi Budaya Komering Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, Vol. 1 No. (1), 36-45.
- Nur syarifah Fina, F., Cahyani, H. D., Kamilah, I. N., & Santoso, G. (2022). Pengenalan Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia Untuk Calon Guru Sekolah Dasar Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 1 No.(3), 44-61.
- Retnaningsih, W. (2014). *Kajian pragmatik dalam studi linguistik*. Yogyakarta: Hidayah.
- Riski, M. S. (2024). *Pengantar sociolinguistik: dinamika bahasa dalam masyarakat*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Safitri, F., & Maharani, I. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu " Bunda" Oleh Potret: Kajian Pragmatik. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra*, Vol. 1 No.(2), 81-87.
- Santoso, G., Sabika, S., Elsaif, S. K., & Ardi, C. M. (2023). Telaah implementasi lagu daerah dan lagu nasional Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 2 No.(3), 95-105.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode peneliian. kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.